



EFEKTIFITAS METODE SAVI (SOMATIC AUDITORY VISUALIZATION INTELLECTUALLY) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA ARAB KELAS VIII MTs NEGERI 1 SEMARANG

Mentari Ramadhan [✉], Hasan Busri, Darul Qutni

Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima April 2017

Disetujui Mei 2017

Dipublikasikan Juni 2017

Keywords:

writing skill, SAVI method

Abstrak

Keterampilan menulis bahasa Arab sering dianggap sebagai keterampilan yang paling sulit. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan menulis bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang yang masih lemah dalam memahami tata penulisan, struktur kalimat, memahami kosakata dan materi. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dan kurang efektif dan kurangnya dukungan siswa terhadap metode baru menjadi salah satu penyebab kurangnya kemampuan menulis bahasa Arab. Untuk itu perlu adanya alternatif metode pembelajaran yang tepat agar pembelajaran semakin aktif, interaktif dan menyenangkan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan desain penelitian kuasi eksperimen dengan pola nonequivalent control group desain. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan non tes. Instrumen tes digunakan berupa tes tertulis. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji hipotesis. Hasil uji hipotesis diterima, dengan rincian hasil uji hipotesis memperoleh t_{hitung} 5,345 sedangkan t_{tabel} untuk $N= 32$ dengan derajat kebebasan $dk= 62$ adalah 1,671 dengan taraf signifikansi 5%. Karena t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 maka yang diterima H_a yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode SAVI efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab.

Abstract

Writing skill of Arabic language is almost considered as the difficult skill. We can see from the writing skill of the student grade VIII in Islamic Junior High School 1 Semarang that still has low ability in understanding writing, structure of sentence, vocabularies and lesson. Beside that, it doesn't have many variations of effective learning method and it doesn't have support from student to new method. It becomes one of the problem of decreasing of writing skill of Arabic language. That's way, it needs the alternative of appropriate learning method so that learning is more active, interactive and happiness. This research is quantitative research and uses design of quasi experiment research with model of Non Equivalent control group design. Technique of collecting data uses test and Non test. The instrument of test is used as writing test. Technique of data analysis is used for hypotheses test. And the result of hypotheses test is accepted, with details of result of hypotheses test gets t_{hitung} 5,345 but t_{tabel} for $N= 32$ with standart of freedom $dk= 62$ is 1,671 with level signification 5%. Because t_{hitung} stays on rejection area H_0 so, it's accepted H_a that is learning by using SAVI method is effective for increasing writing skill of Arabic language..

© 2014 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung B4 Lantai 1 FBS Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: ramadhanmentari@gmail.com

ISSN 2252-6994

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto 2010:2).

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan berbahasa Arab secara produktif atau reseptif.

Dalam pengajaran bahasa ada tiga istilah yang perlu dipahami pengertian dan konsepnya secara tepat, yakni pendekatan, metode dan teknik. Menurut Edward Anthony Metode merupakan rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang telah ditentukan (Effendy 2012:8).

Dalam pembelajaran dan pengajaran terdapat enam macam pendekatan yang dapat diterapkan dalam proses kegiatan pembelajaran, yaitu pendekatan organisasional, pendekatan kolaboratif, pendekatan komunikatif, pendekatan informatif, pendekatan reflektif, pendekatan berpikir dan berbasis masalah (Huda 2013:184-317).

Dalam pendekatan berpikir dan berbasis masalah, siswa diharapkan mampu memiliki beberapa kompetensi seperti meneliti, mengemukakan pendapat, menerapkan pengetahuan sebelumnya, memunculkan ide-ide, membuat keputusan-keputusan, membuat hubungan-hubungan, mengapresiasi kebudayaan (Huda 2013:270-271). Ada banyak metode pembelajaran dalam pendekatan berpikir dan berbasis masalah, salah satunya adalah metode pembelajaran *somatic auditory visualization intellectually* (selanjutnya disingkat SAVI) yang diciptakan oleh Dave Meier. Menurut (Meier dalam Rahmani Astuti 2002:90) metode SAVI merupakan metode pembelajaran yang melibatkan indra pada tubuh yang mendukung pembelajaran, belajar dengan bergerak aktif

secara fisik, dengan memanfaatkan indra sebanyak mungkin, dan membuat seluruh tubuh atau pikiran terlihat dalam proses belajar. Dalam hal ini, siswa belajar dengan cara melibatkan aktifitas tubuh sehingga dapat berpengaruh besar terhadap hasil pembelajaran.

Pada mata pelajaran bahasa Arab, keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dan saling menunjang dalam kegiatan pembelajaran bahasa. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, yaitu dengan tidak bertatap muka dengan orang lain (Tarigan 2008:3).

Berdasarkan observasi dan penelitian awal di MTs Negeri 1 Semarang, dapat dilihat bahwa proses pembelajaran bahasa Arab masih belum maksimal terlihat pada kurangnya inovasi guru dalam mengembangkan metode pengajaran bahasa Arab, karena dalam proses pembelajaran siswa lebih banyak mendengarkan. Disini terlihat bahwa pembelajaran yang sering dilakukan adalah dengan menggunakan metode *konvensional*, Guru bahasa Arab jarang sekali memunculkan ide dalam mengembangkan metode pembelajaran yang dapat memunculkan suatu pendekatan berpikir dan berbasis masalah, sehingga siswa tidak dapat menemukan ide ide dalam mengungkapkan pendapat mengenai materi pembelajaran, kendala lain yang ditemukan adalah kurangnya dukungan siswa terhadap metode baru yang telah diinovasikan guru sehingga menyebabkan proses pembelajaran tidak efektif.

Kendala lain yang ditemukan dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri 1 Semarang adalah kurangnya keaktifan siswa terhadap pembelajaran keterampilan berbahasa Arab terutama pada keterampilan menulis karena keterampilan berbahasa tersebut merupakan keterampilan yang paling sulit untuk dikuasai siswa, siswa kurang menguasai materi, kurang memahami kosakata (*mufradat*) karena dalam

memahami kosakata (*mufradat*) yang baik dapat mendukung dalam pembelajaran menulis, siswa masih lemah dalam memahami tata penulisan dan struktur kalimat.

Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, khususnya pengajaran dalam keterampilan menulis tentunya harus diseimbangkan dengan pemilihan metode yang tepat, peneliti menawarkan dengan menggunakan metode SAVI, metode SAVI adalah gabungan dari teknik pembelajaran, media pembelajaran dan permainan di dalamnya, yang menuntut peserta didik untuk dapat berperan aktif di kelas dengan menggunakan seluruh alat indera dalam proses pembelajaran. Metode SAVI merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat dijadikan guru untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran khususnya keterampilan menulis bahasa Arab. Pada pembelajaran menulis, kemampuan 4 aspek (*somatis, audio, visual, intelektual*) dapat menjadi rangsangan bagi peserta didik dalam mengungkapkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, awal dari pembelajaran bagi siswa MTs kelas VIII dapat dilakukan melalui keempat unsur tersebut karena dalam setiap prosesnya siswa diajak belajar melafalkan dengan mendengar mengamati gambar yang ditunjukkan dan di akhir siswa akan dilatih bagaimana semua yang telah dia pelajari dapat memberikan dia pengalaman baru melalui pemecahan masalah yang telah diberikan oleh guru. Selain itu, siswa dapat mengikuti pembelajaran yang aktif, interaktif dan menyenangkan.

LANDASAN TEORI

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memilih judul “ Efektifitas Metode SAVI (*Somatic Auditory Visualization Intellectually*) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini diklasifikasikan dalam jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *quasi experimental* (kuasi eksperimen) atau *eksperimen semu dengan pola nonequivalent control grup desain*.

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII A dan siswa kelas VIII B MTs Negeri 1 Semarang yang berjumlah 66 siswa. Kelas VIII A sebagai kelas Eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas Kontrol.

Dalam penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu variabel bebas atau independent variabel (X) : Metode SAVI yang diberikan pada kelas eksperimen dan variabel terikat atau dependent variabel (Y) : Keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik tes dan teknik non tes menggunakan wawancara dan dokumentasi. Tes yang digunakan yaitu *pre-test* dan *post-test*.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis hipotesis yaitu hipotesis nol (*null hypothesis*) dan hipotesis kerja atau biasa disebut dengan hipotesis alternatif (*alternative hypothesis*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 1 Semarang. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah kelas VIII A dan VIII B yang berjumlah 66 siswa. Kedua kelas ini diambil berdasarkan pertimbangan dari kondisi siswa, hasil belajar siswa dan saran dari guru bahasa Arab yang mengampu kelas VIII.

Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk membandingkan dan mengetahui peningkatan hasil belajar. Penerapan metode SAVI dilakukan saat pelaksanaan pembelajaran dikelas eksperimen (VIII A). Pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 x 40 menit setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama pembelajaran dikelas eksperimen diawali dengan kegiatan awal berupa pengenalan, presensi, penyampaian materi

pembelajaran sesuai dengan tema yang sedang diajarkan oleh guru sebelumnya setelah selesai menyampaikan materi, kegiatan dilanjutkan dengan *pre-test* selama 2x40 menit.

Pada pertemuan kedua, pembelajaran diawali dengan presensi, pemberian apersepsi, pemberian materi dan diakhir pembelajaran peneliti memberikan motivasi dan menjelaskan mengenai pembelajaran dengan menggunakan metode SAVI. Pada pertemuan ketiga, pembelajaran diawali dengan presensi, pemberian apersepsi pada tema yang akan diajarkan, kemudian dilanjutkan dengan membagi siswa menjadi empat kelompok sesuai dengan barisan tempat duduk. Setelah itu peneliti menjelaskan mengenai langkah-langkah menggunakan metode SAVI dan pada pertemuan terakhir digunakan untuk mengulang materi menggunakan metode SAVI yang telah dijelaskan oleh peneliti sebelumnya, kemudian *post-test* diberikan menjelaskan pembelajaran berakhir.

Berdasarkan hasil data perbandingan *pre test* dan *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol, menunjukkan bahwa hasil *post test* kelas eksperimen lebih baik dari hasil *post test* kelas kontrol. Artinya terjadi peningkatan keterampilan menulis bahasa Arab pada siswa setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode SAVI.

Nilai rata-rata *pre-test* kelas kontrol sebesar 51,125 dan *post-test* sebesar 46,156 dan nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen sebesar 59,84 dan *post-test* sebesar 75,812. Berdasarkan hasil nilai rata-rata diatas dapat dilihat bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai lebih dari kelas kontrol.

Untuk pengujian hipotesis, pada penelitian ini menggunakan uji *t-test*. Uji perbedaan data *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Pembelajaran dengan menggunakan metode SAVI tidak efektif pada keterampilan menulis bahasa Arab.

H_a : Pembelajaran dengan menggunakan metode SAVI efektif pada keterampilan menulis bahasa Arab.

Dari perhitungan menggunakan rumus *t-test*, diperoleh $t_{hitung} = 5,342$ sedangkan t_{tabel} untuk $N = 32$ dan derajat kebebasan $dk = 32 + 32 - 2 = 62$ adalah 1,671 dengan taraf signifikansi 5% karena t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 , maka H_a yaitu penerapan metode SAVI efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas VIII Mts Negeri 1 Semarang diterima.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam keterampilan menulis bahasa Arab kelas eksperimen setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode SAVI dibandingkan dengan kelas kontrol yang dalam pembelajaran menggunakan metode konvensional (metode ceramah) yang biasanya digunakan oleh guru disekolah.

Keefektifan yang lain dibuktikan dengan perbandingan peningkatan nilai yang signifikan pada hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen yang diberi perlakuan (treatment) pembelajaran dengan menggunakan metode SAVI dibandingkan dengan kelas kontrol yang dalam pembelajaran hanya menggunakan metode konvensional (metode ceramah).

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Rifeka Aditama.
- Astuti, Rahmawati. 2002. *The Accelerated Learning Handbook – Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Kaifa.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model – Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu – Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.